

STRATEGI PENDIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMIK

EDUCATOR STRATEGIES DURING PANDEMIC

NINING SYAMSI KOMARIAH ¹, SAEFUDDIN ZUHRI ²

^{1,2}. Dosen, : Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Jl. Syech Nawawi Al Bantani Kp. Andamu'i, Kel. Sukawana, Kec. Curug, Kota Serang, Banten. Tel. 087887471112. *E-mail: niningsyamsik69@gmail.com

Manuskrip diterima: [5 April 2021]. Manuskrip disetujui: [7 Mei 2021]

Abstrak, Wabah virus Covid-19 adalah Musibah yang menimpa beberapa Negara di dunia termasuk Indonesia dampaknya sangat luas pada kehidupan manusia termasuk di bidang pendidikan. Dengan demikian pemerintah menerapkan Beberapa kebijakan Pendidikan di Masa Pandemi. Hal tersebut untuk mengantisipasi penyebaran virus corona di sekolah dan perguruan tinggi, Fenomena terjadi di masa sekarang banyak program menjadi problem berkepanjangan yang merugikan banyak pihak alasannya jelas karena perencanaan yang lemah, hal hal yang membuat perencanaan tersebut menjadi lemah diantaranya adanya keterbatasan kemampuan manusia dalam membuat rencana, kekurangan media dan dana serta kekurangan pengalaman

Masa pandemi yang terjadi saat ini menguji guru untuk bisa menghadapi tantangan dalam pembelajaran secara online dengan aplikasi yang baru dikenal tentu banyak kendala yang dihadapi diantaranya, kemampuan SDM, sinyal yang tidak sesuai harapan, tenaga listrik yang terkadang kurang memadai, dan dana pulsa yang membengkak, fasilitas hp yang tidak dimiliki, olehn karena itunguru harus bisa membuat startegi dalam pembelajaran di masa pandemic ini agar pemebajaran dapat berjalan dengan baik

Kata Kunci; *Strategi Pemebelajarn, Pandemi, Daring*

Abstract, *the Covid-19 virus outbreak is a disaster that has hit several countries in the world including Indonesia, its impact is very broad on human life, including in the field of education. Thus the government implemented several education policies during the pandemic period. This is to anticipate the spread of the corona virus in schools and colleges. The phenomenon that occurs today is that many programs have become a prolonged problem that is detrimental to many parties, the reasons are clear because of weak planning, things that make this plan weak include the limited ability of humans to make plans. lack of media and funds and lack of experience The current pandemic period is testing teachers to be able to face challenges in online learning with new applications, of course there are many obstacles faced including, human resource capabilities, signals that do not match expectations, sometimes inadequate electricity, and swollen pulse funds, cellphone facilities that are not owned, therefore teachers must be able to make strategies in learning during this pandemic so that learning can run well*

Keywords; *Learning Strategy, Pandemic, Online*

PENDAHULUAN

Strategi merupakan bentuk perencanaan yang tuntas dan teruji dalam beberapa aspek untuk mencapai tujuan yang berbasis kesolehan. Kesolehan Perencanaan ,proses dan pascanya. Banyaknya harapan manusia dalam berbagai lini membutuhkan rencana yang signifikan agar terukur dan terealisasi.

Fenomena terjadi di masa sekarang banyak program menjadi problem berkepanjangan yang merugikan banyak pihak alasannya jelas karena perencanaan yang lemah, hal hal yang membuat perencanaan tersebut menjadi lemah diantaranya adanya keterbatasan kemampuan manusia dalam membuat rencana, kekurangan media dan dana serta kekurangan pengalaman di lapangan, sebab bagaimanapun pengalaman itu merupakan guide terbaik dalam menjelajah Bumi Allah.

Upaya untuk lebih memantapkan Strategi Pembelajaran menurut Syaiful Bahri Jamarah dalam bukunya *Eng Muslihan* sebagai berikut,

Pertama mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.

Kedua memilih system pendekatan pembelajaran berdasarkan aspirasi dan padangan hidup masyarakat.

Ketiga Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan tehnik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan pembelajarannya,

Keempat menetapkan dan norma norma batas minimal keberhasilan atau kriteria standar batas keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan. (Eng Muslihan. 2012)

Pentingnya konsep pembelajaran dengan menggunakan strategi akan lebih menohok serta menghasilkan output berkesinambungan seperti spritualnya meningkat sosialnya tampak dalam kehidupannya kecerdasan pengetahuannya serta keterampilan yang bisa dipertanggungjawabkan.

Perlahan namun pasti dari hasil pembelajaran tersebut akan terealisasi sebagaimana dalam Undang Undang Sisdiknas yaitu mencerdaskan hajat hidup orang banyak yang bertakwa serta berke Tuhanan yang Maha Esa.

Pendidik adalah seseorang yang diberikan amanah untuk memberikan ilmu pengetahuan secara ikhlas kepada anak didik sedangkan menurut Ahmad Tafsir guru adalah siapa saja yang diberi tanggungjawab terhadap perkembangan anak didik. (Ahmad Tafsir. Ilmu 2013) Pendidik juga harus profesional karena harus memiliki suatu keahlian yang khusus, harus diambil sebagai pemenuhan panggilan hidup, harus memiliki teori yang baku secara universal, profesi juga untuk masyarakat bukan untuk diri sendiri, harus dilengkapi dengan kecakapan diagnostic, harus memiliki otonomi dalam melakukan profesinya, profesi hendaknya mempunyai kode etik, profesi harus memiliki klien yang jelas, profesi memerlukan organisasi profesi dan yang terakhir mengenali hubungan profesi dengan bidang-bidangnya. (Ahmad Tafsir. 2013) Selain itu ada cara-cara untuk menerapkan profesionalisme guru di sekolah diantaranya adalah :

1. Adanya profesionalisme pada lingkungan yayasan.
2. Menerapkan profesionalisme pada tingkat pimpinan sekolah.
3. Menerapkan profesionalisme pada tingkat tenaga pengajar.
4. Menerapkan profesionalisme pada tenaga tata usaha.

Selama ini banyak dilapangan para pemegang kebijakan di sekolah hanya melihat dari segi kedekatan secara nasabiah dan secara social, sehingga tidak menghasilkan output dan outcome yang bagus di lapangan. Bagaimanapun pembelajaran sesuatu yang harus ditingkatkan dari berbagai aspek pengetahuan karena guru sebagai pusat fasilitator dalam pembelajaran sebagai pengelola sebagai demonstrator sebagai pembimbing sebagai motivator, sebagai evaluator, sebagai sumber belajar (Wina Sanjaya, 2012)

Masa pandemi yang terjadi saat ini banyak merusak tatanan perekonomian, sosial, politik dan budaya sampai pada tahap pendidikan yang sangat memprihatinkan bangsa Negara dan juga masyarakat secara umum profesionalisme guru diuji dengan beratnya tantangan menghadapi situasi yang tidak terkendali biasa melaksanakan pembelajaran secara offline sekarang harus melaksanakan secara online dengan aplikasi yang baru dikenal secara massif sehingga pendidik diwajibkan untuk familiar terhadap aplikasi tersebut begitu juga para siswa tingkat dasar yang

harus didampingi para orangtua untuk menggunakan aplikasi tersebut. Kendala kendala dalam menggunakan aplikasi banyak sekali diantaranya adalah sinyal yang tidak sesuai harapan, tenaga listrik yang terkadang kurang memadai, dan dana pulsa yang membengkak, fasilitas hp yang tidak dimiliki.

Sebagai bangsa yang besar semuanya harus dilaksanakan dengan berbagai cara dan solusi perencanaan-perencanaan yang matang disiapkan para oleh para pemangku kepentingan agar semuanya terealisasi sesuai harapan undang-undang dasar 1945.

Pembahasan

A. Konsep Strategi Guru dalam pembelajaran.

1. Pengertian strategi secara bahasa berasal dari bahasa latin bahasa Yunani “*strategos*” yang diartikan suatu usaha mencapai suatu kemenangan (<https://www.google.com/search>) *strategi* secara terminologis merupakan suatu kesatuan rencana yang luas dan terintegrasi yang menghubungkan antara kekuatan internal organisasi dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternal (Buchori ahmadi. Haryati, 2008)

Sedangkan menurut para ahli diantaranya adalah Hamel dan Prahal strategi merupakan sifat *incremental* dan terus menerus serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan

Sedangkan strategi pembelajaran adalah mencakup perubahan-perubahan pada design pengajaran. Menurut Wina Sanjaya adalah pola umum yang berisi tentang rentetan kegiatan yang dapat dijadikan pedoman agar kompetensi sebagai tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, karena merupakan kegiatan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Konsep Dasar Mengajar

Mengajar sebagai proses penyampaian materi pelajaran dari guru kepada siswa hal ini memiliki beberapa karakteristik diantaranya adalah:

- a. Proses pengajaran berorientasi pada guru teacher centered dalam kegiatan ngajar mengajar guru memegang peran yang sangat penting, guru menentukan segalanya, karena seluruh kegiatan guru sebagai pengendali utama.
- b. Siswa sebagai objek belajar konsep mengajar sebagai penyampaian materi pelajaran menepatkan siswa sebagai objek yang harus menguasai materi pelajaran.
- c. Kegiatan pengajaran terjadi pada tempat dan waktu tertentu, proses pembelajaran terjadi di tempat tertentu dengan penjadwalan yang tepat.
- d. Tujuan utama pengajaran adalah penguasaan materi pelajaran keberhasilan suatu proses pengajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai pelajaran yang di sampaikan guru

B. Model-model pembelajaran.

1. Model pembelajaran adalah pola kegiatan tertentu dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan kombinasi yang tersusun dari bagian atau komponen untuk mencapai tujuan pembelajaran dari unsur- unsur manusiawa, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran diperlukan untuk menyusun teori atau hipotesis pembelajaran, karena model pembelajaran tersebut berguna sebagai alat komunikasi

bagi para ahli pengembang model pembelajaran dan model pembelajaran berguna sebagai petunjuk dalam merencanakan aktivitas dan pengelolaan pembelajaran, serta model pembelajaran merupakan alat pengambil keputusan (Eneng Muslihah. 2012)

2. Macam – macam model pembelajaran :
 - a. Model interaksi social adalah model pembelajaran yang didasarkan atas asumsi-asumsi atau masalah masalah social yang diidentifikasi dan dipecahkan atas dasar kesepakatan yang diperoleh di dalam dengan menggunakan proses social.
 - b. Model modifikasi tingkah laku adalah bertitik tolak pada pandangan psikolog behavioristic model pembelajaran yang mementingkan penciptaan system lingkungan belajar yang memungkinkan memanipulasi penguatan tingkah laku secara efektif sehingga terbentuk pola tingkah laku yang dikehendaki.
 - c. Model proses informasi adalah model pembelajaran dalam kelompok ini bertitik tolak dari prinsip pengelolaan informasi dalam manusia pemecahan masalah dan menggunakan symbol – symbol (Eneng Muslihah. 2012)

C. Aplikasi media online yang digunakan dalam pembelajaran.

1. Whatsapp

Whatsapp Menurut Larasati, dkk (2013), *WhatsApp* merupakan aplikasi untuk saling berkiriman pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. *WhatsApp* juga dapat digunakan untuk bertukar informasi dan penyebaran informasi.

Fungsi *whatsApp* :

- a. Personal atau group chat dengan adanya *whatsApp* kita dapat berkiriman pesan dengan pengguna lain baik teks, audio, *file*, dokumen, foto dan video bukan hanya personal *chat* tetapi bias membentuk dalam jumlah banyak atau group chat.
- b. Media pendidikan, tidak jarang *whatsApp* sebagai media pendidikan untuk belajar baik dalam grup chat ataupun personal seperti seminar atau workshop secara daring atau online.
- c. Media bisnis , whatsapp juga biasa dimanfaatkan untuk kegiatan berbisnis misalnya untuk promosi sehingga lebih efektif dan terjangkau.
- d. Berbagi informasi dan berita sangat mudah untuk saling berbagi berita kepada pengguna whatsapp dengan mengirimkan personal chat atau ke grup.

Video dan voice call selain berkiriman pesan dengan menggunakan aplikasi ini juga dapat melakukan tatap muka langsung dengan media whatsapp menggunakan fitur video call yang tersedia di whatsapp, juga voice note yang bisa berkiriman suara melalui aplikasi tersebut (<https://www.nesabamedia.com/pengertian-whatsapp>)

2. Google Meeting

Google Meet (sebelumnya dikenal *Hangouts Meet*) adalah layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh *Google* (https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Meet) Kegiatan belajar-mengajar saat ini digantikan dengan metode pembelajaran daring. Banyak aplikasi video konferensi yang bisa digunakan. Salah satunya *Google Meet* yang merupakan fitur premium dari software video conferencing *Google*, *Google Meet* lebih mudah digunakan atau *user friendly*. Hanya dengan membukanya via *Google Chrome* dan login melalui email sudah dapat digunakan dengan mudah (<https://www.republika.co.id/>)

3. E-learning

Sistem pembelajaran elektronik atau e-pembelajaran dalam bahasa Inggris: Electronic learning disingkat E-learning dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan berupa situs web yang dapat diakses di mana saja. E-learning merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

Pembelajaran elektronik mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis. E-learning mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi, peserta didik dengan dosen/guru/instruktur maupun sesama peserta didik. Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran.

Dalam e-learning, faktor kehadiran guru atau pengajar otomatis menjadi berkurang atau bahkan tidak ada. Hal ini disebabkan karena yang mengambil peran guru adalah komputer dan panduan-panduan elektronik yang dirancang oleh "*contents writer*", desainer pembelajaran dan pemrogram komputer.

Dengan adanya e-learning para guru/dosen/instruktur akan lebih mudah:

- a. melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang mutakhir
- b. mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna meningkatkan wawasannya
- c. mengontrol kegiatan belajar peserta didik

Kehadiran guru sebagai makhluk yang hidup yang dapat berinteraksi secara langsung dengan para murid telah menghilang dari ruang-ruang elektronik e-learning ini. Inilah yang menjadi ciri khas dari kekurangan e-learning yang tidak bagus.

Kesimpulan

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan maka harus dilakukan dengan strategi metode pengajaran yang baik, Untuk memantapkan Strategi Pembelajaran yang baik harus dilakukan beberapa upaya diantaranya : mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik, memilih system pembelajaran berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat, Memilih dan menetapkan prosedur ,metode dan tehnik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif .

Dimasa pandemi seperti sekarang ini, banyak metode dan strategi pembelajaran yang bisa di pilih, oleh guru, diantaranya ada WhatsApp, Google meet, e learnig dan lain sebagainya, yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan adalah sumber daya manusianya dalam hal ini guru, guru dituntut untuk bisa mengembangkan dirinya dalam memilih dan menjalankan metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, Bandung, Rorda Karya 2010
- Buchori ahmadi. Haryati, *Management corporate strategi pemasaran jasa pendidikan focus pada mutu dan layanan prima* . Bandung. Alfabeta 2008 .
- Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran*. Bandung. Kencana 2012
- Eneng Muslihah. *Method and Strategi Pembelajaran*, Jakarta. Haja Mandiri, Cet, 1 Tahun 2012 https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran_elektronik
- <http://www.pengertian ahli.com> 2013/12 pengertian strategi menurut para ahli.htm
- <http://www.pengertian ahli.com> 2013/12 pengertian strategi menurut para ahli.htm